

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA GULA MERAH
DI KECAMATAN BUKIT TUSAM KABUPATEN ACEH
TENGGERA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD IRSAN

NIM: 170602199

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsan
NIM : 170602199
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

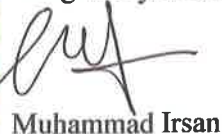
- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Irsan



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Irsan

NIM: 170602199

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
Penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 19780615200912202

Pembimbing II,

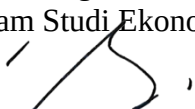


Rina Desiana, M.E

Nip. 199112102019032018

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 19710317 200801 2007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA GULA MERAH DI
KECAMATAN BUKIT TUSAM KABUPATEN ACEH
TENGGERA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

Muhammad Irsan

NIM: 170602199

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Agustus 2024 M
15 Safar 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 19780615200912202

Rina Desiana, M.E

NIP. 199112102019032018

Penguji I

Penguji II

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 19710317 200801 2007

Dara Amanatillah, M.Sc., Fin.

NIDN. 2022028705

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Purqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Irsan

NIM : 170602199

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 170602199@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKU

☐ Skripsi

yang berjudul:

**Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah di Kecamatan Bukit Tusam
Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 19 Agustus 2024

Mengetahui:

Penulis

Muhammad Irsan
NIM. 170602199

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 19780615200912202

Pembimbing II

Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah di Kecamatan Bukit Tusam Kab Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajian kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc.,M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-raniry Banda Aceh
3. Ayumiati, SE., M.Si. dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta

pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini

4. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada pengrajin gula merah yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Aswaluddin Pasi dan Siti Ramlah, adik saya Salsabila dan Kaila serta abang saya Al-Amin, yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Terimakasih teman-teman jurusan Ekonomi Syariah seangkatan beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu

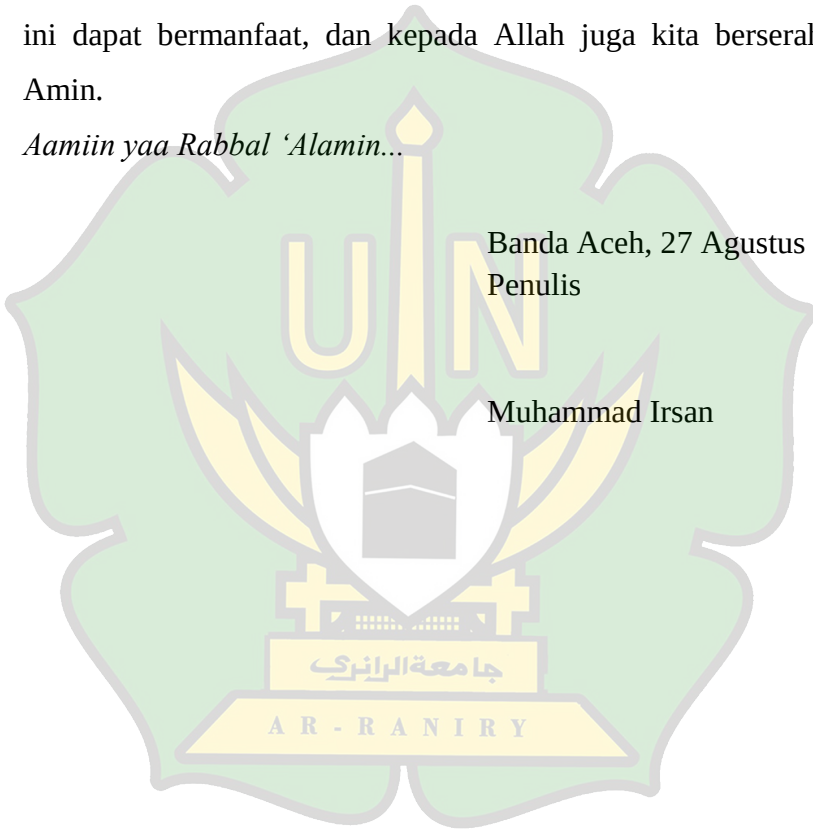
persatu. Semoga doa beserta segala bantuan yang diberikan menjadi amalan baik dan mendapat pahala yang setimpal.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...

Banda Aceh, 27 Agustus 2024
Penulis

Muhammad Irsan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauula : هـول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/إِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

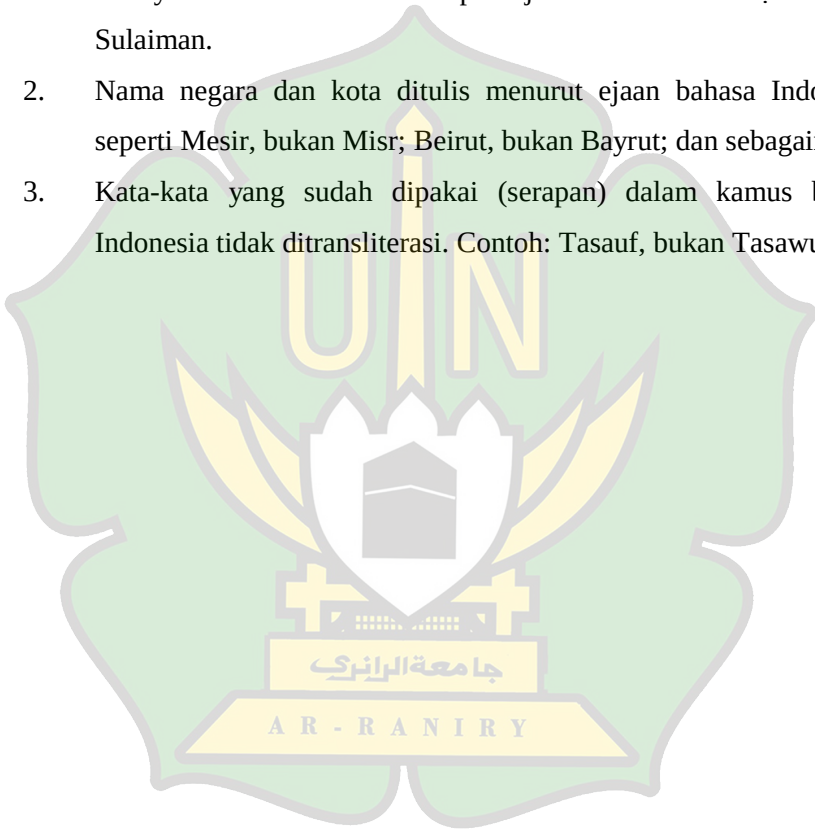
al-Madīnatul Munawwarah

Talḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Irsan
NIM : 170602199
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Usaha gula aren di Bukit Tusam dapat mendorong perekonomian masyarakat sekitar, masyarakat menjadikan usaha gula merah sebagai usaha sampingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan usaha gula merah di Bukit Tusam dan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dengan adanya usaha gula merah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif informan dalam penelitian ini pengrajin gula merah dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian adalah Strategi pemberdayaan usaha pada pengrajin gula merah di Bukit Tusam meliputi *the growth strategy* atau meningkatkan serta mengembangkan bisnisnya di berbagai aspek, *welfare strategy* atau mengintegrasikan komponen-komponen sumber daya, *responsitive strategy* atau penanggapan akan peluang-peluang peningkatan yang berpotensi dan *the integrated or Holistic Strategy* atau pemerataan, persamaan atau partisipasi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat di Bukit Tusam telah tercapai karena meningkat pemerataan ekonomi masyarakat, kemampuan menjangkau sarana pendidikan dan peningkatan infrastruktur. strategi pemberdayaan usaha gula merah telah memenuhi kriteria ekonomi Islam yaitu mengembangkan usaha dengan memproduksi bahan yang tidak mengandung zat yang haram, mengutamakan kebersihan dan tidak melakukan riba, *maysir*, *gharar* dan *tadlis*.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Usaha, Ekonomi Islam, Kesejahteraan*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	11
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	11
2.1.2 Landasan Hukum UMKM	16
2.1.3 Asas dan Tujuan UMKM.....	18
2.1.4 Jenis-jenis UMKM.....	20
2.2 Strategi Pemberdayaan UMKM	27
2.2.1 Definisi Strategi Pemberdayaan UMKM.....	27
2.2.2 Penerapan Strategi Pemberdayaan	31

2.2.3 Strategi Pemberdayaan Usaha.....	33
2.2.4 Pemberdayaan Masyarakat	35
2.2.5 Strategi Pemberdayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	38
2.3 Kesejahteraan	42
2.3.1 Definisi Kesejahteraan	42
2.3.2 Komponen Kesejahteraan	44
2.3.3 Indikator Kesejahteraan	45
2.4 Maqashid Syariah	47
2.4.1 Pengertian Maqashid Syariah.....	47
2.4.2 Tingkatan Maqashid Syariah	49
2.4.3 Unsur-Unsur Maqashid Syariah.....	51
2.5 Penelitian Terdahulu.....	54
2.6 Kerangka Berpikir	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
3.1 Desain Penelitian	65
3.2 Lokasi Penelitian	65
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian.....	66
3.4 Jenis dan Sumber Data	67
3.5 Teknik Pengumpulan Data	68
3.6 Instrumen Penelitian.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
4.1.1 Gambaran Umum Aceh Tenggara	71
4.1.2 Visi Misi Aceh Tenggara	75
4.1.3 Gambaran Umum Bukit Tusam	76
4.1.4 Eksistensi Pengrajin Gula Merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara	77
4.2 Strategi Permbdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara	80

4.2.1 Penerapan <i>The Growth Strategy</i> Pada Peremberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.....	89
4.2.2 Penerapan <i>The Walfare Strategy</i> Pada Peremberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.....	91
4.2.3 Penerapan <i>The Responsitive Strategy</i> Pada Peremberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.....	96
4.2.4 Penerapan <i>The Integrated or Holistic Strategy</i> Pada Peremberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.....	99
4.3 Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara	100
4.4 Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam	105
BAB V PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	67
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	70
Tabel 4. 3 Pengusaha Gula Merah di Bukit Tusam.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	63
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Pengrajin Gula Aren....	117
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Ahli Ekonomi Islam	137
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang dikenal sejak jaman dulu, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, terbukti nilai sumbangsi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian masih berada pada rangking teratas. Menggambarkan sektor pertanian lahan kering telah menjadi primadona terutama pemanfaatan tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim yang sering berubah-ubah saat ini. Jenis tumbuhan ini tidak membutuhkan biaya yang besar dalam penanaman dan pemeliharaan akan tetapi disaat mulai berbuah jenis tanaman atau tumbuhan ini mampu memberikan manfaat bagi petani, juga mampu menyerap tenaga kerja karena dan dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan dan pemasaran produk. Hal ini dapat ditunjukan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian, sementara itu pertambahan jumlah penduduk dunia, kenaikan pendapatan dan perubahan prefensi konsumen telah menyebabkan permintaan terhadap produk dan jasa pertanian terus meningkat. Oleh karena itu sektor pertanian memiliki peran yang sangat strategis saat ini dan dimasa yang mendatang khususnya dari segi ekonomis (Safari 2018).

Aceh merupakan salah satu provinsi yang terletak di paling barat Indonesia. Aceh di kenal sebagai salah satu provinsi ter subur

di Indonesia yang banyak menghasilkan produk pertanian dan juga perkebunan, bergeser ke Aceh tenggara terletak disekitar lembah alas, yang dikelilingi oleh perbukitan yang diapit oleh dua sungai, yaitu sungai alas dan lawe bulan. Kondisi geografis kabupaten yang berbatasan langsung dengan provinsi Sumatra utara menjadikan wilayah ini cukup subur sebagai lahan pertanian dan kawasan hutan. Masyarakat di daerah ini mengandalkan mata pencarian dari sektor pertanian dan perkebunan, selain dikenal sebagai penghasil jagung, kopi, karet dan coklat, kabupaten ini juga dikenal karena gula arennya. Gula aren dari Kabupaten Aceh Tenggara ini disebut para pendatang sebagai “Gula Aren Kutacane” kutacane sendiri adalah ibukota Kabupaten Aceh Tenggara. lebih tepatnya di kecamatan Bukit Tusam yang dimana rata rata penghasilan yang diperoleh masyarakat disana adalah hasil dari pertanian dan juga industri rumahan seperti pengrajin gula merah.

Gula aren merupakan salah satu kuliner tradisional dengan bahan dasarnya air nira. Gula aren atau juga populer disebut dengan gula merah merupakan bahan pemanis alami yang sangat disukai oleh masyarakat. Hal ini tidak lepas dari eksistensi gula merah itu sendiri yang dapat diolah menjadi makanan pendukung kuliner lainnya, seperti pemanis bubur, halua dan masakan lainnya. Gula aren memiliki ciri khas tersendiri apabila di bandikan dengan gula dari sumber yang lain, kekhasan produk ini antara lain, lebih mudah larut, keadaannya kering dan bersih dan memiliki aroma yang khas. Menurut Rumokoi (1990) kelebihan gula aren

dibandingkan gula lain berdasarkan komposisi kimia yakni kandungan sukrosannya lebih tinggi yaitu 84,81% dibandingkan gula kelapa 71,89% dan gula siwalan 76,86%, sehingga gula aren mampu menyediakan energi yang lebih tinggi dari pada gula kelapa dan gula siwalan. Berdasarkan kandungan gizinya dibanding gula lain, gula aren mengandung protein dan fosfor yang lebih tinggi dari pada gula kelapa dan gula siwalan. Gula aren juga mengandung lemak lemak yang rendah serta memiliki kadar protein yang tinggi.

Dalam pengolahannya, gula aren biasanya diproduksi selama tiga hari sekali oleh pengrajin aren, pertama pengrajin akan mengambil air pola (air nira) di pohon nya pada saat pagi hari , setelah siang air nira tersebut dimasak, pemasakan dilakukan sedini mungkin yang bertujuan agar kualitas air masih segar. Pengalaman selama ini jika air nira tak segera diolah maka malamnya akan berasa asam, jika kualitas air sudah asam meskipun dipanaskan dengan suhu tinggi gula aren juga nantinya akan berubah rasa menjadi asam ketika sudah begini maka proses pengolahan gula aren menjadi gagal.

Pada tahap pemasakan gula aren, air aren di letakan diatas wajan besar yang berisi beberapa liter air nira, pengrajin yang memasak harus menjaga suhu api agar adonan gula aren tidak gosong dan pahit, begitu juga dalam proses pengadukan dibutuhkan kesabaran extra karena proses memasaknya relatif lama, ketika air nira yang awal nya bening berubah merah pekat dan kental berarti

air aren tersebut sudah masak dan siap memasuki proses pencetakan.

Proses pencetakan gula aren menggunakan alat berbentuk lingkaran biasa cetakan tersebut berasal dari kepingan pohon bambu yang di potong melintang, namun ada juga yang menggunakan cetakan khusus dari pabrik agar ukurannya lebih konsisten dan teratur, paling kecil cetakan tersebut $\frac{1}{2}$ hingga 1 kilogram gula aren perkepingnya, melalui proses yang panjang jadilah gula aren yang memiliki rasa manis dan renyah yang luar biasa.

Disisi lain dalam persepektif ekonomi Islam, pemberdayaan usaha mikro kecil dianggap sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dalam pandangan Ekonomi Islam usaha mikro kecil memiliki peran yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat (Swasono, 2004). Tingkat kelayakan hidup dipahami secara relatif oleh berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat atas kondisi sosial, material dan psikologis tertentu. Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga (Bappenas,2000).

Menurut para ekonom harga nilai dan manfaat (*utility*) merupakan konsep-konsep yang berkaitan. *Utility* adalah atribut suatu produk yang dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik barang lain dalam pertukaran. dalam perekonomian sekarang ini untuk mengadakan pertukaran atau mengukur nilai suatu produk menggunakan uang bukan sistem barter. Jumlah uang yang digunakan dalam pertukaran tersebut. Jadi harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa. Pengertian ini sejalan dengan konsep pertukaran dalam pemasaran. Apabila harga suatu produk di pasaran cukup tinggi, hal ini menandakan bahwa kualitas produk tersebut cukup baik dan merek produk disenangi konsumen cukup bagus dan meyakinkan. Sebaliknya jika harga suatu produk rendah maka ini menandakan bahwa kualitas produk kurang baik dan merek tersebut kurang bagus dan kurang baik dimata konsumen. Menurut Sukirno (2000), harga adalah suatu jumlah yang harus dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang akan sedang atau telah dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan. Jadi untuk harga gula merah perkeping nya di kecamatan bukit tusam berada di kisaran Rp 15.000 – Rp 20.000 per kepingnya.

Akses pasar adalah kemampuan untuk menjual produk atau jasa kepada konsumen. gula aren di kecamatan Bukit Tusam biasanya dijual di pekan (pasar), atau ada yang langsung mengambil kerumah pengrajin , biasanya setiap pengrajin telah memiliki pembeli tersendiri ada juga yang telah memesan dari beberapa hari yang lalu , biasanya itu dari masyarakat sekitar khususnya untuk oleh oleh dan kebutuhan lainnya. Akses pasar yang baik sangat penting bagi pengrajin gula merah karna dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang dalam bisnis.

Usaha gula aren di Bukit Tusam dapat mendorong perekonomian masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan pengrajin gula merah di Bukit Tusam memiliki usaha sampingan selain profesi utama mereka, dan tidak sedikit yang menjadikan usaha pembuatan gula merah sebagai usaha sampingan. Bagi masyarakat Bukit Tusam pembuatan gula merah merupakan pekerjaan yang sudah berlangsung sejak lama atau dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang turun menurun dari kakek moyang. Usaha pembuatan gula merah telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan masyarakat karena menjadi mata pencarian yang sangat diandalkan bagi survival masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi pengrajin gula merah di kecamatan Bukit Tusam adalah ketersediaan bahan baku yang dimana sering kali menjadi masalah bagi pengrajin gula merah, karena bahan baku yang digunakan dalam pembuatan gula merah

adalah air aren yang tergantung pada musim. Jika ketersediaan bahan baku terbatas maka produksi gula merah akan terganggu dan berdampak pada pendapatan pengrajin. Kemudian persaingan yang ketat, terutama dengan adanya gula merah impor dan produk lainnya seperti gula pasir. Hal ini membuat pengrajin gula merah harus mampu bersaing dengan harga yang kompetitif. Selanjutnya keterbatasan teknologi yang menjadi masalah bagi pengrajin gula merah seperti pengolahan air aren secara manual atau menggunakan alat yang kurang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) menyatakan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin gula merah, pengrajin harus dapat memanfaatkan beberapa aspek yang meliputi modal yang terjangkau dan adanya bantuan serta dukungan dari pemerintah. Yolanda (2023) menyatakan bahwa persaingan bisnis yang ketat akan mendorong setiap pengelola gula aren untuk memiliki kecerdasan strategis, sehingga unggul dalam bersaing dengan kompetitornya atau setidaknya mampu bertahan menjalankan usahanya. Oleh karena itu, tidak sekedar mencari keuntungan semata, namun juga terkait dengan nilai-nilai moral, tidak dibenarkan mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keadaan pembeli, sebagaimana ditegaskan dalam Islam dalam berbisnis perdagangan harus demikian jujur, amanah, adil dan juga memperhatikan mutu bahan baku gula aren harus baik terjamin halalnya, demi terciptanya kebahagiaan (falah) dan kehidupan yang baik bagi manusia.

Dari *research gap* di atas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang berbeda antara penelitian dengan yang lain tiap dampak sehingga penelitian baru menjadi penting untuk membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dengan adanya penelitian baru dapat memberikan jawaban yang pasti atas penelitian ini. Berdasarkan masalah dan *research gap* di atas penulis ingin melakukan penelitian “**Strategi Pemberdayaan Usaha Gula Merah Di Kecamatan Bukit Tusam Kab Aceh Tenggara Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan usaha gula merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara dalam perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan usaha gula merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana konsep pemberdayaan usaha dalam perspektif ekonomi Islam oleh pengrajin gula merah di kecamatan Bukit Tusam kabupaten Aceh Tenggara.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca sekaligus bagi peneliti mengenai strategi pemberdayaan UMKM dalam perspektif Ekonomi Islam.
3. Manfaat kebijakan, Memberikan strategi di pemberdayaan masyarakat, memberikan masukan dengan harapan memiliki pilihan untuk memberikan pilihan dalam menerapkan strategi yang cocok dalam pemberdayaan usaha yang dapat memberdayakan serta membuat perekonomian masyarakat sejahtera.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian, penemuan terkait serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan penyusun mengenai pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dan saran-saran untuk pengembangan studi selanjutnya